



The Effect of Dragon Fruit Juice on Increasing Hemoglobin Levels in Pregnant Women with Anemia in the Third Trimester: Literature Review

Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia: Literature Review

Nur Rizki Munawaroh

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pasar Rebo
nrrzkiii2208@gmail.com

Ira Sukyati

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pasar Rebo
sukyatiira@gmail.com

Abstract

Anemia is a condition in which the number of red blood cells or the concentration of hemoglobin in it is lower than normal. Efforts to meet the iron needs of pregnant women in 2 ways, namely non-pharmacologically by giving blood-boosting tablets or multiple micronutrient supplements and pharmacologically by giving dragon fruit juice. To determine the effect of dragon fruit juice on increasing hemoglobin levels in pregnant women in the third trimester with anemia. The research method used is a literature review based on analysis and synthesis of previous studies with a total of five articles published in 2020-2025. Based on the five articles reviewed, giving dragon fruit juice as much as 200cc - 250cc per day for 14 days routinely to increase hemoglobin levels in pregnant women because dragon fruit juice contains quite high iron and vitamin. Dragon fruit juice is effective in increasing hemoglobin levels in pregnant women in the third trimester with anemia.

Keywords: pregnant women in the third trimester anemia, dragon fruit juice, increased hemoglobin levels

Abstrak

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah dari biasanya. Upaya memenuhi kebutuhan zat besi ibu hamil dengan 2 cara yaitu secara nonfarmakologi dengan pemberian tablet tambah darah atau multiple micronutrient supplements dan secara farmakologi dengan pemberian jus buah naga. Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia. Metode penelitian yang digunakan yaitu literature review berdasarkan analisis dan sintesis dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan jumlah lima artikel tahun publish 2020-2025. Berdasarkan lima artikel yang dikaji pemberian jus buah naga yaitu sebanyak 200cc - 250cc per hari selama 14 hari secara rutin untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil karena jus buah naga mengandung zat besi dan vitamin C yang cukup tinggi. Kesimpulan: Jus buah naga efektif dalam peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia.

Kata kunci : ibu hamil trimester III anemia, jus buah naga, peningkatan kadar hemoglobin

PENDAHULUAN

Hak ibu hamil UU Nomor 4 Tahun 2024 tentang kesejahteraan ibu dan anak pada fase seribu hari pertama kehidupan telah melindungi hak ibu hamil. Pelaksanaan kesejahteraan ibu dan anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu tentang pelayanan kesehatan gizi ibu dan anak (UUD, 2024). Angka kematian ibu atau (AKI) yaitu sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup dengan penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan yaitu (30,3%), hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia dan eklampsia) yaitu (27,1%) dan infeksi yaitu (7,3%). Perdarahan ibu hamil dapat menyebabkan terjadinya anemia dan ini menyebabkan angka tertinggi kematian ibu di Indonesia (Handayani, 2022).

Menurut Atzmardina et al., (2024) prevalensi anemia paling tinggi di wilayah asia tenggara yaitu 48,7%. Indonesia menduduki peringkat ke-5 dengan angka anemia tertinggi pada ibu hamil dikawasan asia tenggara. Berdasarkan data dari World Health Organization, (2021) prevalensi Asia

Nur Rizki Munawaroh¹, Ira Sukyati²
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pasar Rebo

yaitu 49,4%, sedangkan di Afrika mencapai 59,1%, di Amerika dan Eropa prevalensinya lebih rendah yaitu 28,2% dan 26,1%. Di negara – negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan.

Menurut Riset Kesehatan Dasar prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia 37,1% jumlah tertinggi di wilayah perdesaan yaitu 37,8% dan terendah di wilayah perkotaan sebesar 36,4%. Sementara di tahun 2018 meningkat menjadi 48,9% (Riskesdas, 2018)

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah dari biasanya. Anemia terjadi ketika hemoglobin dalam tubuh tidak cukup untuk membawa oksigen ke organ dan jaringan (Who, 2023). Anemia di masa kehamilan adalah suatu kondisi dimana konsentrasi hemoglobin (Hb) dalam darah rendah, bisa disebabkan oleh kurangnya nutrisi yang dibutuhkan selama produksi hemoglobin. Secara umum, ibu hamil disebut anemia jika kadar hemoglobinya dibawah 11g/dl (M. K. Panjaitan & Anggraini, 2024)

Anemia pada kehamilan atau kekurangan kadar hemoglobin dalam darah akan berdampak buruk bagi ibu serta janinnya. Dampak yang akan ditimbulkan antara lain yaitu abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, rentan terkena infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, saat persalinan mengakibatkan gangguan His, dan berkurangnya produksi ASI (Silviana et al., 2024)

Ibu hamil cenderung mengalami anemia pada trimester III karena kebutuhan zat besi dan nutrisi ibu hamil meningkat sesuai usia kehamilan, karena ibu hamil mengalami proses hemodilusi yaitu menyebabkan kenaikan volume plasma lebih besar dari pada eritrosit (Siregar et al., 2024).

Upaya memenuhi kebutuhan zat besi ibu hamil dan menghindari anemia dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Secara farmakologi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kemenkes, (2018) kementerian kesehatan telah berupaya dalam menurunkan angka kejadian anemia. Upaya tersebut dilakukan dalam program kerja yang diterapkan pada fasilitas pelayanan kesehatan. Kementerian kesehatan telah merencanakan upaya dalam pencegahan anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka kejadian anemia tetapi persentasenya masih tinggi.

Menurut Kesehatan, (2024) tentang program terbaru kementerian kesehatan yaitu berupa standar suplemen zat gizi mikro untuk ibu hamil atau yang disebut juga standar multiple micronutrient supplements yang selanjutnya disebut standar MMS yang dirancang khusus untuk ibu hamil. MMS menggantikan tablet tambah darah (TTD). MMS terbukti lebih efektif dari pada TTD untuk ibu hamil dikarenakan mengandung lebih banyak zat mikro 15 vitamin dan mineral sedangkan TTD hanya mengandung 2 zat mikro. Program ini untuk mengurangi anemia pada ibu hamil dan mengurangi berat badan lahir rendah. Sedangkan secara non farmakologi yaitu dengan terapi komplementer dengan cara mengonsumsi buah pisang ambon, buah jambu, jus kacang hijau, jus tomat, serta jus buah naga (Bintia et al., 2023)

Buah naga dihasilkan oleh tanaman sejenis kaktus sehingga termasuk keluarga Cactaceae dan subfamily Hylocereaceae, dalam subfamily ini terdapat beberapa genus, sedang buah naga ini termasuk dalam genus Hylocereus (Dewisari et al., 2023). Buah naga merah dan buah naga putih termasuk dalam golongan keluarga yaitu Cactaceae. Buah naga merah dan buah naga putih sama-sama mengandung zat besi dan vitamin C yang tinggi untuk membantu anemia pada ibu hamil hanya berbeda di kandungan air, pigmen dan rasa. Buah naga merah dan buah naga putih sama-sama efektif dalam membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dibandingkan dengan buah yang lain.

Buah naga mengandung zat besi dan vitamin C yang cukup tinggi, yang menjadikan salah satu buah terbaik untuk pengobatan non farmakologis. Vitamin C dapat membantu tubuh menyerap zat besi secara optimal. Buah naga kaya kalsium, magnesium, zat besi, vitamin C, dan serat dari buah naga membantu menjaga kesehatan tulang dan darah. Kalsium juga penting untuk meningkatkan fungsi otot dan transmisi saraf (Haiyanti & Lestari, 2024). Istimewanya Buah naga juga mengandung vitamin B1 yang membantu pertumbuhan janin (M. K. Panjaitan & Anggraini, 2024). Selain itu buah naga juga bisa dibuat jus buah naga, puding, dan sari buah naga dikarenakan buah ini yang lembut dan enak (Safitri, 2024). Buah naga dalam bentuk jus akan mempercepat proses pencernaan selama sekitar dua puluh menit (Haiyanti & Lestari, 2024). Berdasarkan penelitian terkait yang telah dilakukan Chendriany et al., (2021) menunjukkan bahwa jus buah naga mempengaruhi tingkat hemoglobin ibu hamil di trimester



III. Studi ini menggunakan desain quasi ekperiemment *pre test and posttest* dengan kelompok kontrol. Peneliti membagi 30 responden di UPTD Puskesmas Taktakan Serang, Banten. Hasil penelitian, yang di uji menggunakan uji t test, menunjukan perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah minum jus buah naga. Kelompok intervensi menerima nilai rata- rata 11,107 dengan standar deviasi 1,1392, sedangkan kelompok kontrol menerima nilai rata-rata 9,120 dengan standar deviasi 1,4473. Hasil ini menunjukan bahwa jus buah naga dapat meningkatkan kadar hemoglonin ibu hamil secara efektif.

METODE

Penelitian ini merupakan tinjauan sistematis terhadap literature (hasil penelitian sebelumnya) untuk mendapatkan data yang percaya tentang pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu setelah diaplikasikan jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu sekitar dua puluh menit (Haiyanti & Lestari, 2024)

Berdasarkan penelitian terkait yang telah dilakukan Chendriany et al., (2021) menunjukan bahwa jus buah naga mempengaruhi tingkat hemoglobin ibu hamil di trimester III. Studi ini menggunakan desain quasi ekperiemment *pre test and post test* dengan kelompok kontrol. Peneliti membagi 30 responden di UPTD Puskesmas Taktakan Serang, Banten. Hasil penelitian, yang di uji menggunakan uji t test, menunjukan perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah minum jus buah naga. Kelompok intervensi menerima nilai rata rata 11,107 dengan standar deviasi 1,1392, sedangkan kelompok kontrol menerima nilai rata-rata 9,120 dengan standar deviasi 1,4473. Hasil ini menunjukan bahwa jus buah naga dapat meningkatkan kadar hemoglonin ibu hamil trimester III dengan anemiasecara efektif.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari penelitian peneliti sebelumnya. Penelitian dan ulasan literatur ini menggunakan database Google Scholar. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu berupa jurnal publish yang digunakan tahun 2020-2025, design dan metode yang digunakan quasy eksperimen *pre and post test*, bahasa yang digunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Identifikasi artikel melalui pencarian database Google Scholar = 274.
2. Artikel dikeluarkan karena tidak sesuai judul/topik = 205, tidak tersedia full text = 27.
3. Artikel dipertahankan untuk di screening = 42.
4. Artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi = 30
5. Artikel dipertahankan untuk dinilai kualitasnya = 12
6. Artikel yang tidak eligible (tidak memenuhi kualitas) = 30
7. Artikel dipertahankan untuk direview = 5

Seleksi Studi

Peneliti menemukan 274 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi dari tiga database dan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian dilakukan identifikasi dengan memeriksa apakah terdapat duplikasi, apakah tersedia full text, memenuhi tahun terbit yang telah ditetapkan, dan judul sesuai topik yang sedang peneliti lakukan. Berdasarkan hasil identifikasi ditemukan 205 artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian sehingga harus dikeluarkan 27 artikel juga harus dikeluarkan karena tidak tersedia full text (hanya abstrak saja). Hasil artikel yang dipertahankan untuk di screening ditemukan sebanyak 42, artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi sebanyak 30 lalu artikel yang dipertahankan untuk dinilai kualitasnya sebanyak 12 dan artikel yang tidak eligible (artikel tidak memenuhi kualitas) sebanyak 7. Tidak terdapat duplikasi pada semua artikel, dan tahun terbit, publikasi sudah terpenuhi. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 5 artikel yang bisa dipergunakan dalam literature review.

The Effect of Dragon Fruit Juice on Increasing Hemoglobin Levels in Pregnant Women with Anemia in the Third Trimester: Literature Review

Nur Rizki Munawaroh ¹, Ira Sukyati ²
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pasar Rebo

Tabel 1. Penelitian Relevan

Peneliti dan tahun	Judul penelitian	Tujuan	Desain dan Metode	Instrument	Populasi dan Sampel	Hasil Penelitian
Eka Siliviana, Sri Hadi Sulistiyandin gsih, Warji (2024)	Pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPTD puskesmas Burnai Mulya kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan	Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III	Jenis penelitian Kuantitatif dengan pendekatan eksperimental dengan One Group Pre Test dan Post Test Design	Instrumen ini menggunakan Hb digital untuk mengukur kadar hemoglobin ibu hamil	Populasi dan sampel adalah semua ibu hamil trimester III sebanyak 25 orang.	Rata-rata Kadar hemoglobin ibu hamil trimester III sebelum yaitu 10,9 gr% dan sesudah 11,1 gr% berdasarkan uji wilcoxon bahwa ada perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III sebelum dan setelah mengkonsumsi jus buah naga di wilayah kerja UPTD Puskesmas Burnai Mulya kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan, dengan nilai p value $0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya jus buah naga mempengaruhi kadar Hb Ibu hamil trimester III. Kelompok kontrol dan 15 ibu hamil kelompok intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan jus buah naga pengujian menggunakan uji t test dimana didapatkan data rata-rata kadar Hb pada kelompok intervensi 11.107 dengan standar deviasi
Chendriany, Eka Bintari Kundaryanti, Rini Lail, Nurul Husnul (2021)	Pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kadar Hb pada ibu hamil trimester III dengan anemia di UPTD Puskesmas Taktakan Serang Banten	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kadar Hb pada ibu hamil trimester III dengan anemia di UPTD Puskesmas Taktakan Serang Banten	Penelitian ini menggunakan desain Quasy Eksperimental dengan Pretest and Posttest with Control Group	Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Hb digital	Peneliti mengambil penelitian pada ibu hamil trimester III peneliti dengan responden 30. Sampel yang digunakan 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol	





Nurhidayah,
Dina Martha
Fitri, Nadia
Lastara
(2024)

Pengaruh
pemberian jus
buah naga
terhadap
peningkata
n kadar
hemoglobin
pada ibu
hamil

Penelitian
ini ingin
mengetahui
pengaruh
pemberian
jus buah
naga
terhadap
peningkatan
kadar Hb
pada ibu
hamil

Metode
penelitian
menggunakan
penelitian
Quasy
Eksperiment
dengan
Pretest
Posttest Group
Design

Instrumen ini
menggunakan
GCU Easy
Touch (Hb
digital)

Populasi
penelitian
ibu hamil
trimester
III
berjumlah
sebanyak
10
responden

Mellyani,
Rukamini,
Febry
Mutiariami
Dahlan
(2022)

Pengaruh
pemberian jus
buah naga
terhadap
kadar
hemoglobin
pada ibu
hamil
trimester III
(the effect
of
administrati
on of
dragon fruit
juice on
heamoglobi n
levels
among
trimester III

Untuk
mengetahui
pengaruh
pemberian
jus buah
naga
terhadap
kadar
hemoglobin
ibu hamil
trimester III
di PMB N
Kerawang

Penelitian ini
menggunakan
Quasy
Eksperiment
menggunakan
rancangan
Two Group
Pre and Post
Test

Instrument
nya yaitu
GCHb Easy
Touch (Hb
digital)

Sampel
dalam
penelitian
ini
berjumlah 30
responden yang
terdiri dari 15
kelompok
kontrol dan 15
kelompok
perlakuan
dengan
kelompok
perlakuan

1.1392, sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan rata-rata 9.120 dengan standar deviasi 1.4473, hal tersebut menandakan bahwa pemberian jus buah naga efektif untuk meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata rata kadar Hb sebelum intervensi 9,270 dengan standar deviasi 0,6987, sedangkan rata-rata kadar Hb sesudah intervensi 10,230 dengan standar deviasi 0,5716 sedang nilai p value sebesar 0,001 < 0,05 ada pengaruh pemberian jus buah naga untuk meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil. Bahwa nilai kadar Hb pada perlakuan 9,88 gr/dl menjadi 11, 90 gr/dl pada kelompok kontrol 10, 00 gr/dl menjadi 10, 48 gr/dl. Ada pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kadar Hb sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan dan kontrol. Ada

The Effect of Dragon Fruit Juice on Increasing Hemoglobin Levels in Pregnant Women with Anemia in the Third Trimester: Literature Review

Nur Rizki Munawaroh¹, Ira Sukyati²
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pasar Rebo

Yenny Aulya, Vivi Silawati, dan Ega Margareta (2021)	Efektifitas jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas jus buah naga terhadap anemia pada ibu hamil trimester III di puskesmas Teluk Naga	Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu (Quasi eksperimental) dengan menggunakan rancangan control group design.	Instrumen penelitiannya yaitu menggunakan alat pengukur Hb digital	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia yang melakukan kunjungan antenatal care, jumlah penderita anemia sebanyak 30 orang. Sampel yang digunakan 15 responden untuk kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol	perbedaan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang mendapatkan nilai yang sama yaitu $p=0,000$ ($<0,05$) Hasil penelitian didapatkan sebelum diberikan jus buah naga diperoleh rata rata pretest 9,6 g/dl dan rata rata kadar hb sesudah posttest 11,5 g/dl. Pada kelompok kontrol nilai rata-rata pretest 9,5 g/dl dan posttest 9,5 g/dl dan p value 0,001 $<0,05$. Terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan jus buah naga

Karakteristik Studi

Lima artikel memenuhi kriteria inklusi (seleksi studi) dengan pembahasan berdasarkan topik systematic literature review yaitu pengaruh pemberian jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia. Dalam artikel tersebut keseluruhan menggunakan desain Quasy Eksperimental dengan Pretest and Posttest with Control Group. Studi yang sesuai dengan tinjauan sistematis ini keseluruhan dilakukan di Indonesia.

Pembahasan

Pembahasan literature review pada penelitian ini akan menguraikan beberapa perbedaan ataupun persamaan yang di uraikan dari ke 5 artikel. Adapaun uraian yang pertama yaitu membahas tentang tingkat kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah pemberian jus buah naga. Dari hasil yang ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah et al., (2024), Chendriany et al., (2021), Mellyani et al., (2022), Silviana et al., (2024) dan Aulya et al., (2021) responden pada artikel tersebut rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan jus buah naga yaitu 9 g/dl dan setelah diberikan jus buah naga selama 14 hari rata-rata kadar hemoglobin naik menjadi 10 –





11 g/dl sehingga jus buah naga dapat mempengaruhi peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia. Dalam artikel tersebut keseluruhan menggunakan desain Quasy Eksperimental dengan Pretest and Posttest with Control Group. Studi yang sesuai dengan tinjauan sistematis ini keseluruhan dilakukan di Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sikoway et al., (2020) anemia yang terjadi pada ibu hamil trimester III cenderung lebih banyak karena kebutuhan akan zat besi yang meningkat sesuai usia kehamilan sedangkan simpanan zat besi dalam tubuh tidak mencukupi sehingga banyak ibu hamil trimester III yang mengalami anemia. Nilai normal hemoglobin pada akhir kehamilan rata-rata 11 g/dl dan sekitar rata-rata wanita hamil memiliki kadar hemoglobin <11 g/dl. Nilai hemoglobin <11 g/dl terutama pada akhir kehamilan perlu dianggap abnormal dan biasanya disebabkan defisiensi besi. Menurut Siregar et al., (2024) Ibu hamil cenderung mengalami anemia pada trimester III karena kebutuhan zat besi dan nutrisi ibu hamil meningkat sesuai usia kehamilan, karena ibu hamil mengalami proses hemodilusi yaitu menyebabkan kenaikan volume plasma lebih besar dari pada eritrosit.

Adapun hal lain yang akan di analisis dalam pembahasan ini yaitu mengenai tingkat paritas, dari ke 5 artikel terdapat 1 artikel yang membahas tentang tingkat paritas yaitu pada artikel yang dilakukan oleh Silviana et al., (2024) bahwa dari 25 responden sebagian besar paritas yaitu 1 – 2 sebanyak 18 orang (72%), belum punya anak sebanyak 7 orang (28%) dan paritas >2 sebanyak 0 orang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Teja et al., (2021) paritas merupakan salah satu faktor risiko pada ibu hamil dikarenakan wanita yang sering mengalami kehamilan dan melahirkan akan mengalami anemia yang dikarenakan ibu hamil akan banyak kehilangan zat besi di dalam tubuh. Semakin tinggi paritas ibu makin kurang baik endometriumpunya karena dapat berpengaruh pada kehamilan berikutnya terhadap kondisi rahim ibu yang belum pulih untuk hamil kembali dan diakibatkan oleh vaskularisasi yang berkurang ataupun perubahan atrofi pada desidua akibat persalinan yang lalu sehingga dapat mengakibatkan terjadinya penurunan Hb atau bisa juga kematian janin dalam kandungan.

Berdasarkan artikel yang di review hasil penelitian yang dilakukan oleh Mellyani et al., (2022) didapatkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan jus buah naga rata-rata kadar hemoglobin yaitu 10, 00 g/dl dan sesudah rata-rata kadar hemoglobin yaitu 10, 48 g/dl, jadi pada kelompok kontrol hanya naik sebesar 0, 48 g/dl selama 14 hari. Pada kelompok intervensi yang diberikan jus buah naga yang diberikan jus buah naga rata-rata kadar hemoglobin sebelum yaitu 9, 88 g/dl dan rata-rata kadar hemoglobin sesudah diberikan jus buah naga yaitu 11, 90 g/dl yang berarti kelompok intervensi mengalami kenaikan sebesar 2, 02 g/dl selama 14 hari dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok intervensi yang diberikan jus buah naga lebih efektif dalam peningkatan kadar hemoglobin dari pada kelompok kontrol yang tidak diberikan jus buah naga.

Dari 5 artikel yang telah di review hasil penelitian yang dilakukan oleh Chendriany et al., (2021), Nurhidayah et al., (2024), Mellyani et al., (2022), Aulya et al., (2021) dan Silviana et al., (2024) menyatakan bahwa responden yang mengalami anemia pada ibu hamil trimester III yang diberikan jus buah naga akan mengalami peningkatan kadar hemoglobin secara signifikan yang berarti jus buah naga efektif terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III yang mengalami anemia.

Selanjutnya dari artikel yang dipaparkan, semua artikel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia. Berdasarkan artikel yang di review oleh penelitian Nurhidayah et al., (2024), pada penelitian Mellyani et al., (2022) dan pada penelitian Chendriany et al., (2021) terdapat takaran dalam pemberian jus buah naga yang sama yaitu diberikan sebanyak 200 cc. Hal ini sejalan dengan penelitian Haiyanti & Lestari, (2024), jus buah naga yang diberikan dalam 100 gram buah naga dan air mineral 100 cc abis itu di blender kemudian masukan ke dalam gelas.

Adapun terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Silviana et al., (2024) dan Aulya et al., (2021) takaran dalam pemberian jus buah naga yaitu sebanyak 250 cc. Hal ini diperjelas oleh Silviana et al., (2024) dalam per 100 gram buah naga mengandung nilai gizi yaitu karbohidrat 11,5 g, protein 0,15-0,22 g, lemak 0,21-0,61 g, serat 0,2-0,9 g, karoten 0,005-0,01 g, kalsium 6,3-8,8 mg, fosfor 30,2-31,6 mg, zat besi 0,55-0,65 mg besi, vitamin C 9,4 mg dan air 82,5-83 g.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mellyani et al., (2022), penelitian Silviana et al., (2024), penelitian Chendriany et al., (2021) dan penelitian Nurhidayah et al., (2024) bahwa frekuensi

dalam pemberian jus buah naga sangat efektif dalam peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia apabila dilakukan dengan rutin 1 hari sekali selama 14 hari meskipun tidak ada artikel yang membahas tentang kenapa diberikan nya 1 hari sekali dan waktu pemberiannya kapan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paseru et al., (2023) bahwa frekuensi yang diberikan dalam pemberian jus buah naga terhadap ibu hamil yaitu 1 hari sekali selama 14 hari.

Berdasarkan 5 artikel yang direview akan dilakukan pengecekan ulang setelah pemberian jus buah naga yaitu pada penelitian Nurhidayah et al., (2024), penelitian Silviana et al., (2024), penelitian Chendriany et al., (2021), penelitian Aulya et al., (2021) dan penelitian Mellyani et al., (2022) setelah pemberian jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia akan dilakukan pengecekan hemoglobin setelah 14 hari setelah diberikan jus buah naga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paseru et al., (2023) setelah pemberian jus buah naga akan dilakukan pengecekan hemoglobin yaitu setelah 14 hari. Menurut penelitian Perdana et al., (2023) kenapa pada artikel diatas akan dilakukan pengecekan ulang hemoglobin setelah 14 hari pemberian jus buah naga dikarenakan pembentukan hemoglobin membutuhkan waktu 5-9 hari, sehingga 14 hari memberikan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan 5 artikel yang di review instrumen yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah et al., (2024) dan penelitian yang dilakukan oleh Mellyani et al., (2022) bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut sama yaitu menggunakan Hb digital untuk mengukur kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paseru et al., (2023) instrumen yang digunakan dalam artikel tersebut yaitu Hb digital untuk mengukur kadar hemoglobin.

PENUTUP

Literature review ini menggunakan database Google Scholar, yang dicari menggunakan kata kunci dan ditemukan hasil 274 artikel, kemudian dikeluarkan 205 artikel karna tidak sesuai topik, 27 tidak full text, dan skrining berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 5 artikel yang dipergunakan dalam literature review.

Berdasarkan hasil literature review dari 5 yang dilakukan oleh Nurhidayah et al., (2024) dan penelitian yang dilakukan oleh Mellyani et al., (2022) bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut sama yaitu menggunakan Hb digital untuk mengukur kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paseru et al., (2023) instrumen yang digunakan dalam artikel tersebut yaitu Hb digital untuk mengukur kadar hemoglobin.

Artikel ini dapat disimpulkan bahwa jus buah naga dapat memberikan peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia. Hasilnya memberikan bukti yang nyata bahwa jus buah naga yang diberikan yaitu sekitar 200 cc sehari selama 14 hari terbukti efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Atzmardina, Z., Suaputra, V., Horyono, C. N., Joanna, A., & Kamalo, C. (2024). Gambaran anemia pada ibu hamil di Puskesmas Cikupa. *JSA*, 2(3), 1226–1231. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/download/32214/18841/9642>
- Aulya, Y., Silawati, V., & Margareta, E. (2021). Efektifitas jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III. *SJKB*, 8(1), 54. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v8i1.430>
- Bintia, S. E., Rahmawati, A., & Wulandari, R. C. L. (2023). Terapi komplementer diet nutrisi untuk peningkatan kadar Hb ibu hamil: Literature review. *REAL in Nursing Journal*, 6(1), 66. <https://doi.org/10.32883/rnj.v6i1.2364>
- Chendriany, E. B., Kundaryanti, R., & Lail, N. H. (2021). Pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kadar Hb pada ibu hamil trimester III dengan anemia di UPTD Puskesmas Taktakan Serang–Banten tahun 2020. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 56–61. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.105>





- Dermawan, D. (2018). Keperawatan jiwa. Gosyen Publishing.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2022). Buku ajar terapi komplementer keperawatan. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Haiyanti, R., & Lestari, S. (2024). Pengaruh pemberian jus buah naga terhadap perubahan kadar hemoglobin ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Baru Kabupaten Indragiri Hilir. *JIUBJ*, 24(3), 2071–2076. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i3.4696>.
- Kushariyadi, S. (2015). Terapi modalitas keperawatan pada klien psikogeriatrik. Salemba Medika.
- Laela, S., Nyumirah, S., Siagian, I. O., Hasniah, Amaliah, S. L., Supriatun, E., et al. (2024). Buku ajar keperawatan jiwa. PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- Mariyana, R., et al. (2023). Prinsip keperawatan holistik care. Deepublish.
- Mellyani, R., Rukmaini, & Dahlan, F. M. (2022). Pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester III. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 155–163. <https://akbid-dharmahusada-kediri.ejournal.id/JKDH/article/download/198/170>.
- Ningsi, W., Anggraini, N., & Hardika, B. (2024). Penerapan terapi musik klasik terhadap penurunan tanda dan gejala pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran di Puskesmas Cikoneng. *Nursing Care and Health Technology Journal*, 2(2), 137–147. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i2.48>.
- Nurhidayah, Fitri, D. M., & Lastara, N. (2024). Pengaruh pemberian jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil. *JKK*, 13(2), 123–130. <https://ejournal.mrhj.ac.id/Jkk/article/view/301>.
- Panjaitan, M. K., & Anggraini, L. (2024). Pengaruh pemberian jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia trimester III di PMB Latibes Juliana Duren Sawit Jakarta Timur. *Malahayati Nursing Journal*, 6(4), 1318–1328. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i4.11117>.
- Paseru, A. E. P., Tini, T., & Astuti, D. R. (2023). Pengaruh pemberian jus buah naga merah terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bumi Rahayu Kecamatan Tanjung Selor. *Aspiration of Health Journal*, 1(3), 476–486. <https://doi.org/10.55681/aohj.v1i3.193>.
- Perdana, N. F., Suryantara, B., & Sari, F. (2023). Perbandingan jus buah naga dan jambu biji dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Krian Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Health*, 10(2), 202–208. <https://doi.org/10.30590/joh.v10n2.621>.
- Piola, W., & Firmawati, F. (2022). Pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan gejala pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Kota Tengah Kota Gorontalo. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 10(1), 1093. <https://doi.org/10.31314/zijk.v10i1.1670>.
- Sikoway, S., Mewo, Y., & Assa, Y. (2020). Gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi Manado. *Medical Scope Journal*, 1(2), 82–85. <https://doi.org/10.35790/msj.1.2.2020.28004>.
- Silviana, E., Sulistyaningsih, S. H., & Warji. (2024). Pengaruh pemberian jus buah naga terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Burnai Mulya Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan. *JPPB*, 2(2), 17–26. <https://jppb.stikesbup.ac.id/index.php/jppb/article/download/612/53>.
- Siregar, E. P., Rezeki, S., & Siregar, A. E. (2024). Perbandingan kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester I, II, III dalam rangka mengidentifikasi kejadian anemia di Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat. *Ventilator*, 2. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/Ventilator/article/view/1523/1224>.
- Teja, N. M. A. Y. R., Mastryagung, G. A. D., & Diyu, I. A. N. P. (2021). Hubungan pengetahuan dan paritas dengan anemia pada ibu hamil. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 143–147.
- World Health Organization. (2023). Anaemia. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia>.
- Yuniar, A. K. B., Suyatno, & Gati, N. (2024). Penerapan terapi musik terhadap halusinasi pendengaran pada pasien dengan gangguan jiwa di RSJ dr. Arifin Zainudin Surakarta. *Kefarmasian Indonesia*, 3(1), 1–10.